

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka penelitian ter kait *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Rasio Biaya Operasioan dan Pendapatan Operasional (BOPO) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap FSR, setiap kenaikan ROA akan berpengaruh pada hasil FSR. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap FSR pada Bank umum syariah periode 2015-2019 diterima.
2. Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif terhadap Financial Sustainability Ratio. Hal ini disebabkan oleh karakteristik variabel NPF yang secara teoritis memberi kerugian kepada bank, pembiayaan bermasalah akan menghambat masuknya pendapatan yang diterima bank, sedangkan beban harus tetap dipenuhi.
3. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel Financial Debt Ratio (FDR) terhadap Financial Sustainability Ratio dapat dinyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap Financial Sustainability Ratio. Hal ini berarti semakin rendah tingkat FDR maka semakin rendah pula tingkat keuntungan bank.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO terbukti tidak mempengaruhi *financial sustainability ratio*. Hubungan negatif antara variabel independen BOPO terhadap variabel dependen *financial sustainability* sesuai dengan teori yang mendasarinya, dimana semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga dengan semakin efisiennya bank kesempatan untuk going concern semakin tinggi dengan kata lain kinerja kebelanjutannya semakin baik karena bank dapat mengurangi atau menghilangkan kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah.
5. Berdasarkan hasil uji F terlihat bahwa nilai F statistic lebih besar ($717,4641 > 3.48$). Dengan tingkat Prob (F-Statistic) sebesar 0.00000. Dengan menggunakan tingkat α 0.05 atau 5% maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Rasio Biaya Operasioan dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Financial Sustainability Ratio*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penelitian terkait *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Rasio Biaya Operasioan dan Pendapatan Operasional (BOPO) peneliti memberi saran mengacu pada hasil penelitian, apabila seluruh Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia ingin meningkat

perolehan Financial Sustainability Ratio (FSR) maka pengelola Bank Umum Syariah harus melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menjaga prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit atau pembiayaannya sebagai langkah antisipasi terhadap tingginya pembiayaan bermasalah untuk mengurangi nilai NPF.
2. Memanfaatkan secara maksimal asset atau sejumlah aktiva yang dimilikinya untuk meningkatkan nilai ROA dengan cara meningkatkan jumlah penyaluran kredit/Pembiayaan dan dana pihak ketiga sehingga berdampak pada tingginya laba, bagi hasil atau pendapatan operasionalnya.
3. Meningkatkan efisiensi untuk mengurangi angka BOPO dengan cara mengurangi beban operasional yang terlalu tinggi. Bank Umum Syariah dapat memaksimalkan dan memanfaatkan berbagai jenis-jenis layanan pembiayaan yang digunakan pada sistem bank syariah.
4. Penelitian Selanjutnya agar mampu mengembangkan kembali terkait variable nilai NPF dengan menggunakan factor atau variable lainnya, hal ini dikarenakan bahwa 89,96% dari *Financial Sustainability Ratio* dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam penelitian ini yakni *Return On Assets (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan Rasio Biaya Operasioan dan Pendapatan Operasional (BOPO).